

Judul : Tak Perlu Lobi Israel
Tanggal : Selasa, 05 Juni 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Tak Ada Hubungan Diplomatik Tak Perlu Lobi Israel

WAKIL Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) MPR yang juga anggota Komisi I DPR Syaifullah Tamliha menyarankan pemerintah dan publik tidak reaktif menyikapi keputusan pemerintah Israel yang menolak visa kunjungan WNI. Indonesia jangan terpancing dengan sikap arogan Israel.

"Israel tidak memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia. Jadi tidak perlu melobi mereka untuk memberi visa kepada WNI. Menjalin hubungan dengan Israel juga tidak membawa kemaslahatan bagi bangsa Indonesia," katanya, di sela-sela di Jakarta, kemarin.

Syaifullah berharap, umat Islam tidak berkecil hati apabila tidak bisa mengunjungi Masjid Al Aqsa, lantaran tidak mendapatkan visa dari pemerintah Israel. "Israel negara penjajah, kita melanggar UUD dan amanat pendiri negara kalau menjalin hubungan dengan mereka. Jadi Ikhlas saja kalau WNI tidak bisa berkunjung ke Betlehem," ujar politisi asal Kalimantan Selatan ini.

Syaifullah menegaskan, tindakan Israel yang menjajah bangsa Palestina hingga saat ini tidak bisa dibenarkan. Indonesia sebagai negara yang memiliki hubungan baik dengan Palestina harus tetap konsisten tidak menjalin hubungan dengan Israel.

"Kita jangan terpengaruh dengan permainan politik Israel. Kita harus tetap pada pendirian," tegasnya.

Syaifullah menilai penolakan



Syaifullah Tamliha

visa WNI oleh Israel tidak perlu digembar gemborkan. Sebab, itu merupakan konsekuensi tindakan Indonesia yang mendukung penuh terwujud kemerdekaan Palestina dan melarang warga Israel masuk ke Indonesia.

"Indonesia memiliki hubungan historis dengan bangsa Palestina. Jadi kita memang seharusnya hanya mengakui Palestina dan tidak perlu mengakui Israel yang menindas bangsa Palestina," ujarnya.

Senada, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menyatakan sikap politik pemerintah Indonesia tidak berubah meski sejumlah warga negara Indonesia dilarang masuk Israel sehingga tak bisa berkunjung ke Yerusalem.

"Indonesia akan terus bersama Palestina memperjuangkan mereka mendapatkan kemerdekaan dan hak-hak mereka," kata Retno. ■ KAL